

BAB III

RENCANA PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA YLPI Tegallega Sukabumi di kelas XI IPA. Jumlah siswa kelas XI IPA adalah 27 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

A. Faktor Yang Diselidiki :

Ada beberapa faktor yang ingin diselidiki. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1. Faktor siswa, dengan melihat peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI IPA MA YLPI setelah diterapkannya tindakan melalui pembelajaran kontekstual.
2. Faktor guru, dengan melihat cara guru dalam merencanakan pembelajaran serta bagaimana pelaksanaannya di dalam kelas, apakah sudah sesuai dengan rancangan tindakan melalui pembelajaran kontekstual dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

B. Rencana Tindakan

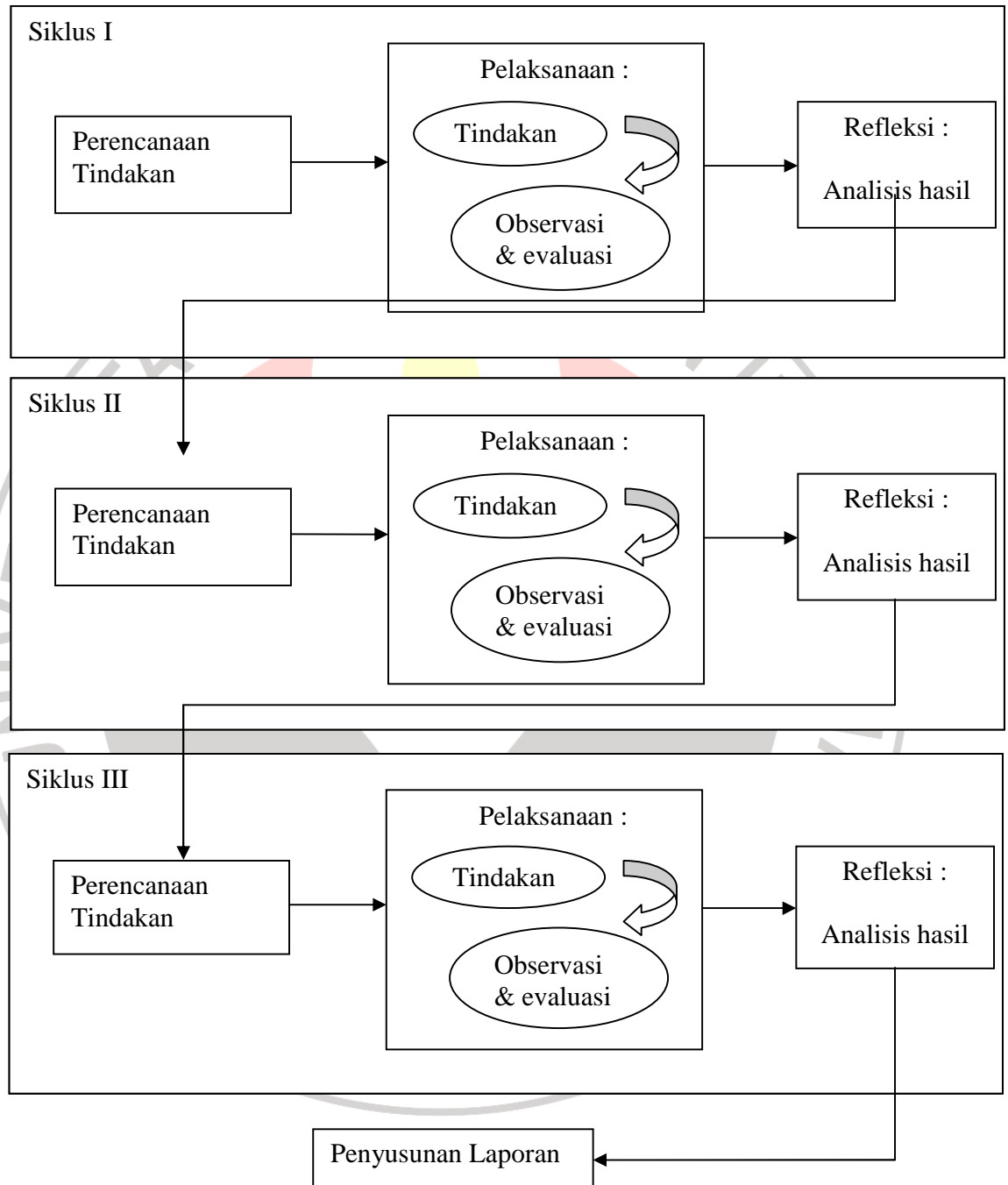
Hal-hal yang dipersiapkan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang berdasarkan pada pembelajaran kontekstual, yang meliputi : skenario pembelajaran dan alokasi

waktu, lembar kerja siswa (LKS) dan alat evaluasi. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

2. Menetapkan cara dan format observasi pembelajaran. Observasi dilakukan langsung pada saat pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang pelaksanaannya dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.
3. Menetapkan jenis data dan cara pengumpulan data, yaitu jenis data kuantitatif yang dikumpulkan melalui tes prestasi belajar siswa dan data kualitatif yang berupa lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran kontekstual oleh guru dan siswa.
4. Menetapkan cara pelaksanaan refleksi, yaitu dilakukan oleh pelaksana tindakan dan para observer secara bersama-sama, yang dilakukan setelah pemberian tindakan dan pelaksanaan observasi untuk siklusnya.
5. Menetapkan kriteria keberhasilan yang sesuai dengan tujuan akhir dari penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya prestasi belajar siswa. Penelitian dikatakan berhasil jika IPK siswa mencapai $> 60\%$ dan ketuntasan belajarnya mencapai 60% .

Pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak tiga siklus dengan tiga kali pertemuan. Pada setiap siklus dilakukan observasi, evaluasi dan refleksi. Observasi terhadap proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh dua orang observer yang berpedoman pada lembar observasi. Hasil observasi digunakan sebagai refleksi diri terhadap berbagai kekurangan tindakan pembelajaran yang telah dilakukan.



Gambar 3.1
Diagram Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

D. Data dan Cara Pengambilannya

1. Sumber data: Siswa dan seluruh anggota tim peneliti.
2. Jenis data: Data kuantitatif dan data kualitatif yang terdiri dari :
 - a. Hasil belajar berupa kemampuan kognitif C1, C2 dan C3
 - b. Rencana Pembelajaran
 - c. Data hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran
3. Cara pengambilan data :
 - a. Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa.
 - b. Data tentang situasi belajar mengajar pada saat dilaksanakannya tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.
 - c. Data tentang keterkaitan antara perencanaan pelaksanaan didapat dari RPP dan lembar observasi

E. Indikator Kinerja

Yang menjadi indikator keberhasilan penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut :

1. Apabila Indeks Prestasi Kelompok (IPK) siswa > 60%

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menentukan IPK adalah:

 - a. Menghitung rata-rata skor tes akhir dengan menggunakan rumus :

$$X = X$$
 - b. Menentukan skor maksimal ideal (SMI)

c. Menentukan besarnya IPK dengan rumus :

$$\text{IPK} = \quad \times 100\%$$

d. Menafsirkan atau menentukan kategori IPK

Tabel 3.1
Klasifikasi Indeks Prestasi kelompok (IPK)

Kategori IPK (%)	Interprestasi
90,00-100,00	Sangat tinggi
75,00-89,99	Tinggi
55,00-74,99	Sedang
30,00-54,99	Rendah
0,00-29,99	Sangat Rendah

(Panggabean, 1989: 29)

❖ **Klasifikasi Tingkat Ketercapaian Aspek kognitif**

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menentukan tingkat ketercapaian aspek kognitif adalah :

a. Menghitung persentase jawaban benar siswa untuk tiap soal dengan menggunakan

rumus :

$$\text{Persentase jawaban benar} = \frac{\text{jumlah siswa yang menjawab benar} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

b. Menghitung rata-rata tingkat ketercapaian aspek kognitif C1, C2 dan C3

c. Menentukan kategori tingkat ketercapaian aspek kognitif.

Tabel 3.2
Klasifikasi tingkat keberhasilan Tiap sub konsep

Presentase	Kategori
80% atau lebih	Sangat tinggi
60%-79%	Tinggi
40%-59%	Sedang
21-39%	Rendah
0%-20%	Sangat Rendah

(Sa'adahRidwan, 1999: 13)

2. Apabila ketuntasan belajar siswa 60%

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), disyaratkan ketuntasannya adalah 75%, tetapi dalam proses pelaksanaannya dilakukan secara bertahap sehingga dalam jangka waktu tertentu angka tersebut dapat tercapai.

Ketuntasan belajar menyatakan tuntasnya pembelajaran pada setiap akhir materi tertentu atau pada akhir semester. Ketuntasan belajar tiap sekolah berbeda-beda, untuk kelas XI IPA MA YLPI ketuntasan belajarnya 60% dan Kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 6,00 dalam skala 10. artinya minimal siswa mendapatkan nilai 6,00 atau lebih. Ketuntasan belajar ini dihitung sebagai berikut :

$$\text{Ketuntasan belajar} = \frac{\text{banyak siswa yang mendapat nilai 6,00 atau lebih} \times 100\%}{\text{Banyaknya siswa}}$$